

**LAB-GRAFIS PHOTOSHOP**

Mata Kuliah	<b>DESAIN GRAFIS</b>
Nama Dosen	Yudha Yudhanto SKom
Materi	Pengenalan Photoshop
Referensi	Ahlikesain.com

# PENGENALAN & SELEKSI

<b>1. Memulai Photoshop</b>	<b>2</b>
<b>2. Dasar Fungsi View</b>	<b>5</b>
<b>3. Seleksi</b>	<b>7</b>
<b>4. Seleksi Menggunakan Path</b>	<b>9</b>
A. Bagian-bagian Pen Tool	9
B. Opsi Penggabungan Area Path	11
C. Cara Pertama Menggunakan Pen Tool	11
D. Cara Kedua Menggunakan Pen Tool	12
E. Menggunakan Path yang Sudah Jadi	14
F. Cara membuat seleksi	15
<b>5. Seleksi Menggunakan Lasso Tools</b>	<b>16</b>
A. Cara Membuat Seleksi dengan Lasso Tool	17
<b>6. Seleksi Menggunakan Shape</b>	<b>19</b>
B. Langkah Membuat Seleksi Menggunakan Shape	19
<b>7. Seleksi Menggunakan Shape</b>	<b>24</b>
A. Rectangular Marque	24
B. Elliptical Marquee tool	25
C. Single Row Marquee tool	26
D. Single Column Marquee tool	26
<b>8. Seleksi Menggunakan Channel</b>	<b>27</b>
A. Cara pembuatan seleksi dengan menggunakan Channel	27
<b>9. Seleksi Menggunakan Color Range</b>	<b>32</b>
A. Cara membuat seleksi dengan Color Range pada Photoshop	32
<b>10. Seleksi dengan Polygonal Lasso</b>	<b>35</b>
<b>11. Seleksi dengan Magnetic Lasso</b>	<b>37</b>

# 1. Memulai Photoshop

---

Memulai Photoshop adalah rangkaian langkah-langkah bagi pemula yg ingin mempelajari mulai dari awal berisi panduan dasar menggunakan software desain grafis photoshop. Seperti perangkat lunak lainnya, untuk membuat suatu dokumen baru adalah menggunakan perintah **File > New** atau shortcut **Ctrl + N**. Kita perlu mengatur manual parameter dokumen tersebut agar sesuai dengan kebutuhan.

Pengaturan ini penting karena nantinya akan mempengaruhi keseluruhan proses yang akan dijalankan pada photoshop, apa saja kegunaan pengaturan pada photoshop tersebut ?

## 1. Ukuran kertas cetak, sehingga pada saat proses cetak sudah sesuai dengan ukuran.

Banyak orang menyangka bahwa gambar kecil (ukuran panjang dan lebar ) akan sama hasilnya jika diperbesar ( transformasi / stretching ) saat dicetak. Dan parahnya adalah ini terjadi tanpa disadari. Bahkan gambar besar yang diperkecil (transformasi / stretching / image size / canvas size) saja seringkali mengalami *blur*, kehilangan kualitas aslinya dan kesalahan transformasi jadi *gepeng*.

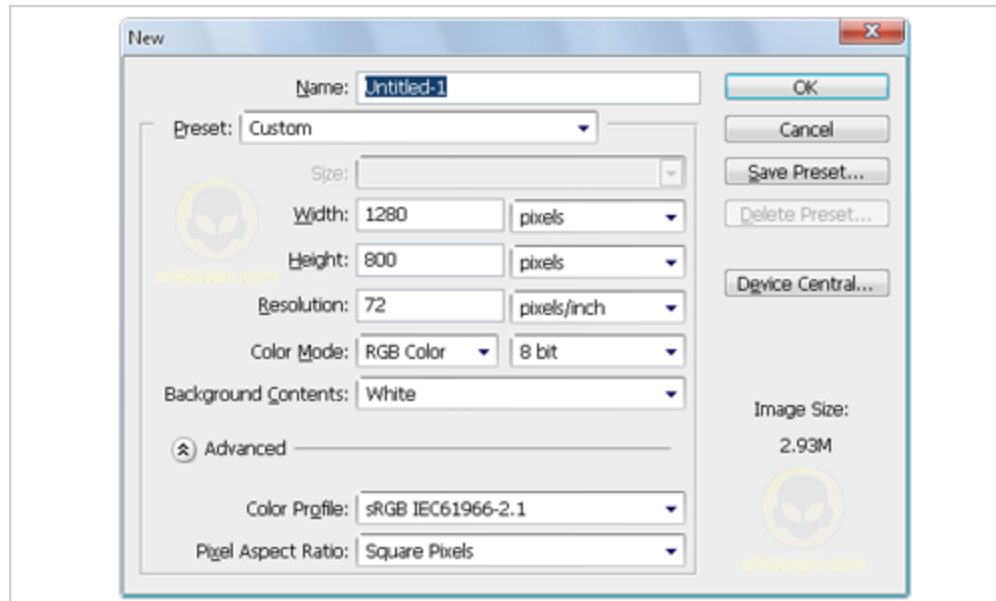
Saya katakan blur sebenarnya sangat jarang terjadi, namun itu hal yang nyata adanya.

Seperti pada saat edit pattern / background gambar dengan ukuran 500 di ubah menjadi 99%, misalnya. Hal ini terjadi karena ada titik warna / pixel yang hilang dan akhirnya ada proses penyama-rataan yang kurang baik.

## 2. Berkaitan dengan kualitas (resolusi) gambar.

Resolusi disini maksudnya adalah jumlah titik warna dalam satuan tertentu. Semakin banyak titik warna maka ketajaman gambar semakin baik. Resolusi ini ada karena photoshop bekerja pada lingkungan bitmap / titik warna. Baca artikel perbedaan bitmap dan vektor untuk memahami lebih lanjut.

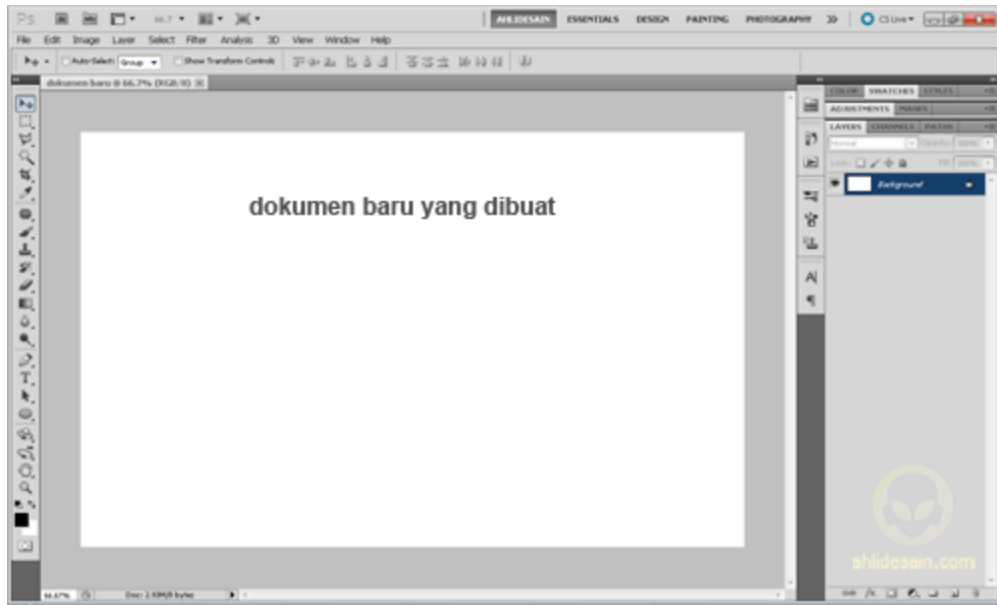
Kembali pada topik memulai belajar photoshop, membuka photoshop dengan cara double klik ikon photoshop pada desktop atau klik **Start > All Program > Adobe Photoshop (Versi)** sudah pasti Anda ketahui. Sekarang kita sudah harus berada pada tampilan awal photoshop. Versi photoshop ada banyak namun kesemuanya memiliki kemiripan dalam tampilan awal, jadi Anda tidak perlu ragu untuk klik menu **File > New** atau shortcut **CTRL + N**. Maka muncul dialog box **New Document**



### Penjelasan masing-masing bagian

1. **Name:** Nama file yang akan kita buat
2. **Preset :** Ukuran dokumen yang sudah ada di Photoshop, seperti layaknya template. Anda bisa juga menyimpan preset yang sudah Anda atur sedemikian rupa sebagai template Anda sendiri dengan cara klik tombol save preset.
3. **Width dan Height :** Ukuran panjang dan lebar dokumen dengan satuan pixels, inches, cm, mm, points atau picas
4. **Resolution :** Jumlah titik warna / pixel dalam satu satuan ukuran, biasa dikenal dengan resolusi gambar.
5. **Color mode :** Jenis mode warna, yang bisa kita pilih adalah: bitmap, grayscale, RGB color, CMYK color atau lab color. Secara umum biasa dipakai RGB.
6. **Background contents :** Background dokumen. Kita bisa memilih putih, berwarna atau transparan.
7. **Device central** (mulai dikenal pada photoshop versi CS3) digunakan untuk mengakses pembuatan gambar dengan ukuran handphone dan alat digital lainnya.
8. **Delete preset** digunakan untuk menghapus preset yang sudah Anda buat.
9. Untuk pilihan **advanced** tidak perlu diubah-ubah jika Anda adalah seorang pemula.

Untuk gambar yang ingin dicetak sebaiknya menggunakan resolusi 150 px/cm ke atas, studio foto biasa menggunakan 300 px/cm. Jika untuk gambar digital, misalnya untuk wallpaper gunakan ukuran 150 px/cm, umum dipakai adalah 72 px/cm. Jika semua pengaturan dirasa cukup tekan tombol OK. Anda akan mendapatkan lembar kerja baru sesuai dengan yang anda inginkan.



Nah, tutorial di atas adalah untuk membuat dokumen baru. Lantas bagaimana untuk mengambil gambar dari explorer ke lembar kerja photoshop...?

Caranya klik **Menu File > Open**. Cari dimana gambar Anda taruh, pilih dan klik **OK**. Atau masuk ke explorer, cari dimana file gambar anda taruh, klik dan geser arahkan ke taskbar photoshop sampai lembar kerja photoshop terbuka, lepaskan (drop) maka gambar sudah bisa di edit.

## 2. Dasar Fungsi View

Dasar Fungsi View dapat diakses dengan beberapa cara. Fungsi pada Adobe Photoshop ini akan **mempermudah proses edit foto, olah foto**, terutama pada saat proses olah foto yang menuntut detail tinggi dan kesesuaian pandangan kita. Seperti pada rambut, bulu, tekstur kulit, bercak noda, atau objek kecil lainnya.

Kita bisa bayangkan saat mengolah atau mengedit bagian-bagian rumit dengan detail tinggi tanpa adanya perbesaran view, malah mungkin yang terjadi adalah proses editing tidak selesai-selesai karena tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Fungsi view yang selama ini kita kenal adalah **zoom in** dan **zoom out**, memperbesar dan memperkecil view. Memang fungsi ini adalah fungsi perintah yang umum ada pada pengolah grafis dan graphic viewer semacam ACDSee, Picasa, Gimp dan sebagainya. Pada adobe photoshop, fungsi view ada beberapa macam yang juga dapat diakses dengan berbagai cara pula. Selain menggunakan akses klik kanan, tombol ikon, dan menu juga bisa menggunakan shortcut sehingga lebih cepat diakses.

### Fungsi View pada Photoshop

#### Zoom In

Digunakan untuk memperbesar view. Zoom ini bisa diakses menggunakan Menu **View > Zoom In**. Untuk memudahkan aksesnya, tersedia beberapa shortcut seperti:

1. **Ctrl++ atau Ctrl+=**  
Hasil perbesaran view adalah di tengah-tengah jendela kerja
2. **Ctrl+Space+Klik**  
Hasil perbesaran view ada pada letak klik
3. **Ctrl+Space+Klik+Draw**  
Hasil perbesaran ada pada kotak drag.

Dengan adanya shortcut ini tentunya akan sangat menghemat waktu khususnya bagi para pengguna photoshop kelas advance atau profesional. Memang fasilitas ini ditujukan untuk menghemat waktu mengakses fungsi photoshop.

#### Zoom Out

Digunakan untuk memperkecil view. Fungsi zoom out bisa diakses melalui **Menu View > Zoom out**. Untuk memudahkan aksesnya, tersedia beberapa shortcut seperti:

1. **Ctrl+- atau Ctrl+\_**  
Hasil memperkecil view adalah di tengah-tengah jendela kerja
2. **Ctrl+ALT+Space+Klik**  
Hasil memperkecil view ada pada letak klik
3. **Ctrl+ALT+Space+Klik+Draw**  
Hasil memperkecil ada pada kotak awal drag.

### **Fit On Screen**

Digunakan untuk menyamakan view gambar paling tepat pada jendela kerja (workspace) photoshop. Tinggi atau lebar ukuran foto dan gambar disesuaikan persis sebesar jendela kerja.

### **Actual Size / Pixels**

Digunakan untuk melihat ukuran gambar sebenarnya. Contohnya, jika ukurannya 50×50 px maka akan ditampilkan ukuran tersebut. Jika lebih besar dari jendela kerja photoshop, 2500 px misalnya, maka ukuran tersebut yang akan kita lihat pada jendela kerja photoshop.

### **Print Size**

Digunakan untuk melihat ukuran gambar jika dicetak, hasil pandangan ( view ) akan mirip dengan actual size / pixels. Fungsi ini bermanfaat jika hasil foto / gambar akan dicetak, sesuai namanya saja. Tidak perlu ribut atau pusing masalah nama fungsi dan kegunaan.

Pelengkap Fungsi view yang berkaitan dalam hal ini adalah hand tool temporer yang berguna untuk memindah posisi view pada jendela aktif. Hand tool temporer biasa diakses dengan cara menekan tombol keyboard space sambil klik drag pada arah yang ingin dituju. Saya sendiri sering menggunakan cara penggabungan (fungsi view + hand tool) ini untuk melihat detail-detail hasil edit foto saya, sehingga saya dapat melihat bagian mana yang perlu diperbaiki atau tidak.

### 3. Seleksi

---

Seleksi adalah tutorial photoshop untuk semua pengguna photoshop, baik pemula dan tingkat pro / mahir. **Seleksi Photoshop sangat sering dipakai pada setiap penggunaan software pengolah grafis adobe photoshop dalam versi photoshop apa saja.** Seleksi digunakan untuk mengedit, mengolah objek tertentu (baca: terseleksi).

Seleksi pada photoshop dilakukan karena ada beberapa alasan, diantaranya :

1. Meng-copy dan menghapus objek tertentu
2. Mengedit, mengolah atau merubah warna pada objek terseleksi
3. Melakukan segala interaksi proses desain khusus pada objek terseleksi
4. Membuat objek berdasarkan seleksi, misal membuat bulu untuk mempertebal bulu mata

Ada beberapa cara untuk melakukan sebuah seleksi

1. Menggunakan tool pada marquee groups
2. Menggunakan lasso tool
3. Menggunakan polygonal lasso tool
4. Menggunakan magnetic lasso tool
5. Menggunakan quick selection tool
6. Menggunakan magic wand
7. Menggunakan quick mask
8. Menggunakan patch tool
9. Menggunakan pen tool
10. Menggunakan shape tool
11. Menggunakan channel
12. Menggunakan path
13. Menggunakan color range

Dapat Anda lihat bahwa seleksi mempunyai posisi istimewa pada software photoshop dengan adanya begitu banyak cara untuk membuat sebuah seleksi. Adobe corp mempertimbangkan bahwa seleksi adalah fungsi yang penting dalam software pengolah grafis photoshop dan harus bisa dilakukan dengan berbagai cara dan akses fungsi.

#### Hal-Hal yang perlu dipahami dalam Membuat seleksi

1. Area seleksi bisa **ditambah** ( tekan SHIFT + klik / klik geser dengan tool seleksi ) dan **dikurangi** ( tekan ALT + klik / klik geser dengan tool seleksi )
2. Untuk membuat seleksi area dengan hasil yang sesuai bisa menggunakan beberapa **tool seleksi**, jadi kita bisa gunakan kesemua tool seleksi dalam rangka membuat seleksi menjadi lebih baik.
3. Seleksi bisa **dihaluskan** tepiannya

4. **Tepian** sebuah seleksi bisa diatur ulang, caranya klik kanan pada seleksi menggunakan **tool seleksi dasar > pilih refine edge**. Atau pilih icon shortcut pada property bar pada ujung sebelah kanan (biasanya di bawah menu help).
5. **Seleksi** bisa dipindah (digeser) dengan tool seleksi dasar (magic wand, lasso tool dll ). Arahkan mouse di atas seleksi maka tool akan berubah iconnya, klik kemudian geser.
6. Seleksi bisa **ditransformasi** (diperbesar atau diperkecil ukurannya), menggunakan tool seleksi dasar. Klik kanan pada area seleksi dan pilih Transform Selection
7. Seleksi bisa dibuat menjadi sebuah **work path** (tidak akan hilang secara otomatis saat membuat path baru menggunakan pen tool). Demikian pula path juga bisa dibuat menjadi sebuah seleksi.
8. Seleksi bisa dibuat menggunakan bentuk objek pada sebuah layer tertentu, caranya tekan **CTRL** sambil **klik** pada layer tertentu.
9. Sebuah seleksi bisa **dibalik**. Caranya klik kanan pada seleksi menggunakan tool seleksi dasar, pilih select inverse. Atau gunakan **Menu Select > Inverse [ CTRL + SHIFT + I ]**.
10. Seleksi bisa dibuat dengan **banyak cara**. Cari tahu, kuasai dan Anda akan bisa membuat hasil karya unik dengan photoshop.

Kemampuan seleksi pada photoshop adalah kemampuan dasar sekaligus kemampuan wajib yang harus dimiliki oleh setiap desainer terutama pengguna photoshop. Sekaligus penguasaan software grafis seperti photoshop adalah syarat wajib untuk menjadi seorang desainer grafis.

#### Property bar standart saat memilih tool seleksi

1. **New selection**, digunakan untuk membuat seleksi baru saat klik mouse.
2. **Add to selection**, digunakan untuk menambah / melebarkan area seleksi yang ada.
3. **Subtract from selection**, digunakan untuk mengurangi / memotong area seleksi yang sudah ada.
4. **Intersect with selection**, digunakan untuk membuat area seleksi baru berdasarkan perpotongan seleksi pertama dan kedua.
5. **Feather**, berfungsi untuk mengatur transparansi pada tepi seleksi, tepian seleksi lebih halus.
6. Klik pilihan **anti-aliasing**, berfungsi untuk mengurangi ujung seleksi yang bergerigi dan tidak rata.
7. **Refine edge**, digunakan untuk mengatur tepian seleksi.

Pengguna photoshop sangat dimanjakan dengan adanya seleksi photoshop ini, seperti halnya menyimpan seleksi dan diambil saat dibutuhkan tanpa harus membuat seleksi yang sama berulang-ulang. Seandainya seleksi ini dapat dieksport menjadi sebuah file, tentu akan semakin menyenangkan menggunakan software ini. Seleksi yang sudah disimpan, pada versi adobe photoshop cs 5 ke bawah hanya bisa diambil ulang (load) ketika file psd tempat seleksi dibuka pada jendela photoshop.



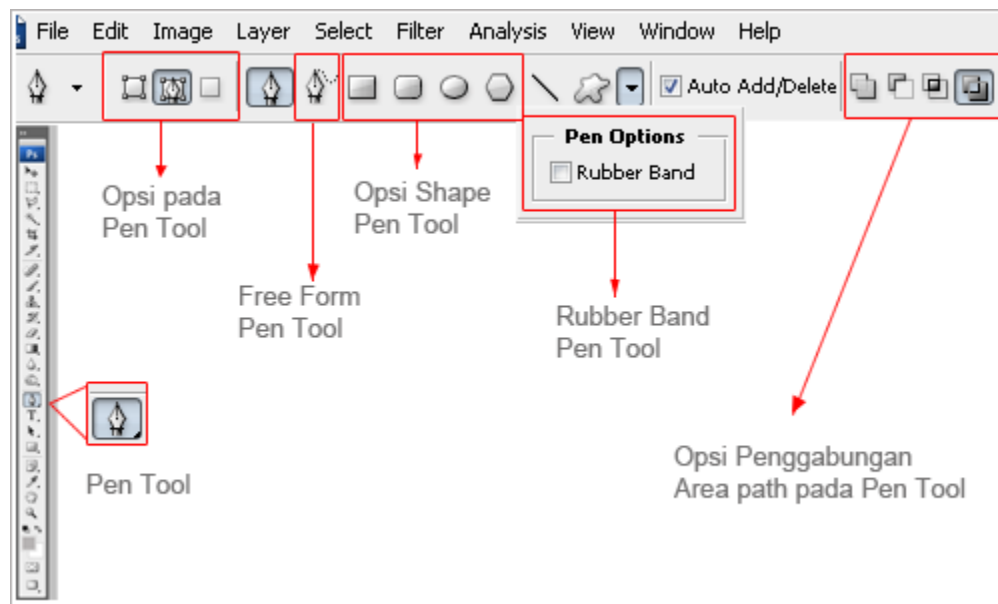
## 4. Seleksi Menggunakan *Path*

Seleksi Menggunakan **Path** digunakan untuk seleksi objek lurus dan melengkung, seringkali dipakai untuk edit foto photoshop baik ver 7, cs, cs3 sampai yang sekarang versi cs5. Terlebih karya seni seperti membuat kartun membutuhkan teknik dasar Pen Tool untuk bisa membuatnya melalui teknik seleksi.

Seleksi menggunakan path adalah sebuah cara yang efektif, path yang dimaksudkan disini adalah sebuah garis yang dibentuk dengan **pen tool**. Sebenarnya bisa juga dibuat dengan memanfaatkan seleksi yang sudah ada (hasil save selection biasa dimasukkan ke dalam channel). Kalau memperbaharui seleksi yang sudah ada, relatif lebih ribet, karena akan mengedit per titik yang cukup banyak.

### A. Bagian-bagian Pen Tool

Sebelum memulai pilih Pen Tool yang terletak pada menu vertikal sebelah kiri jendela Photoshop dan perhatikan bagian-bagian Pen tool berikut. Setiap bagian yang perlu akan saya beri penjelasan mengenai fungsinya masing-masing.

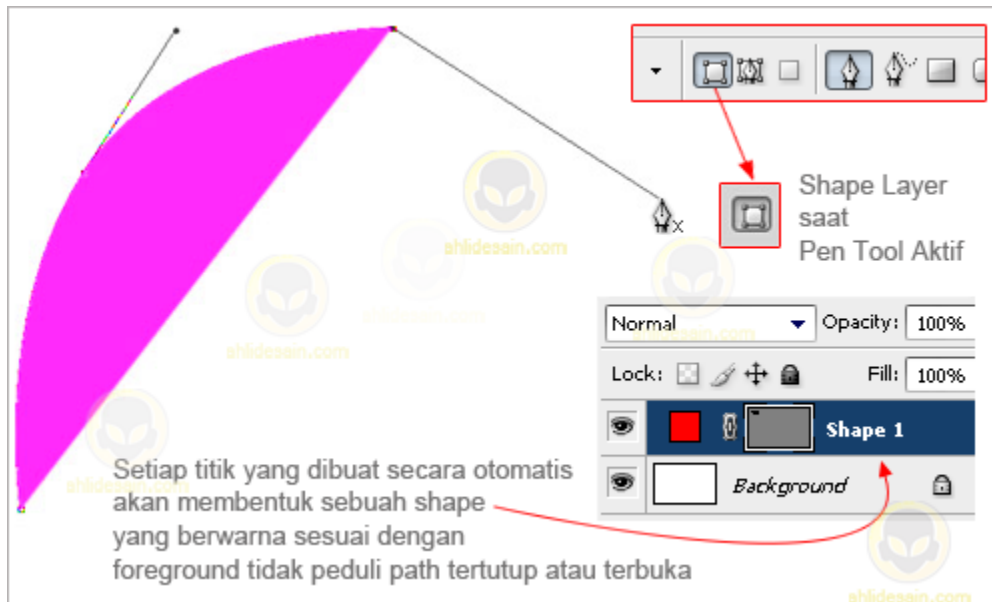


### Opsi untuk Pen Tool

Terdapat tiga pilihan yang terdapat dalam kotak. Pilihan yang berfungsi ketika menggunakan Pen Tool hanyalah bagian pertama dan kedua saja, sedangkan bagian ketiga hanya berfungsi ketika menggunakan Rectangle Tool atau sejenisnya.

## 1. Shape Layers

Dengan memilih Shape Layers maka setiap titik yang kita buat akan dihubungkan membentuk sebuah bidang (shape). Jika antara garis path dan garis yang menghubungkan titik pertama dan terakhir membentuk sebuah **area**, maka secara otomatis area tersebut akan terpenuhi dengan warna **foreground**.



## 2. Paths

Pada opsi Paths setiap titik yang dihubungkan akan membentuk path dan tidak membentuk bidang secara langsung. Opsi inilah yang sering digunakan untuk membuat garis-garis vektor. Dalam tutorial ini opsi inilah yang paling banyak akan kita bahas.

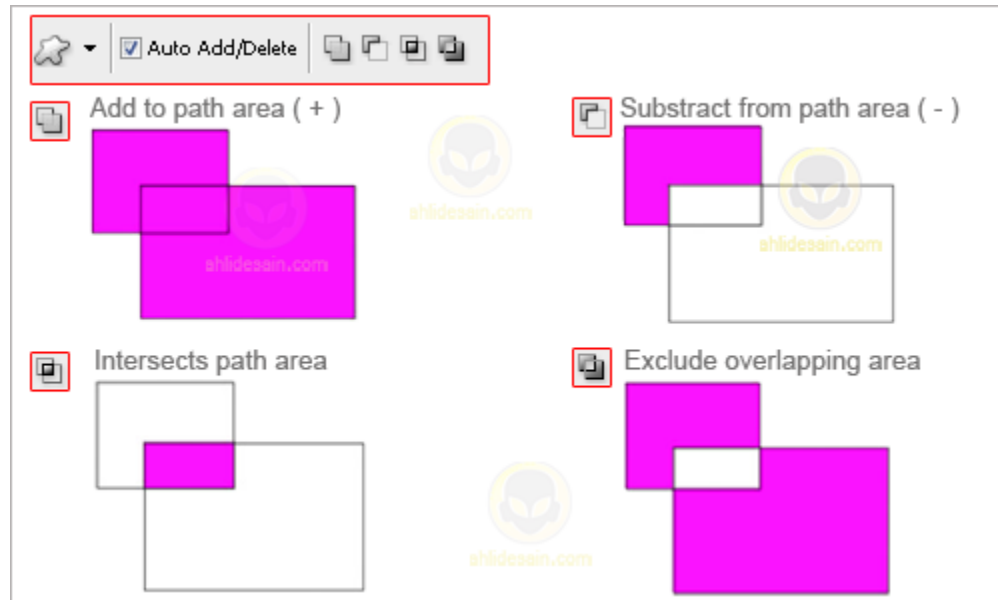


### 3. Rubber Band

Mengaktifkan Rubber Band akan sangat membantu karena akan menunjukkan bagaimana bentuk shape selanjutnya sebelum menambahkan Anchor Point.

## B. Opsi Penggabungan Area Path

Disini terdapat 4 bentuk penggabungan, masing-masing akan membuat area yang berbeda jika 2 atau lebih path area digabungkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.



## C. Cara Pertama Menggunakan Pen Tool

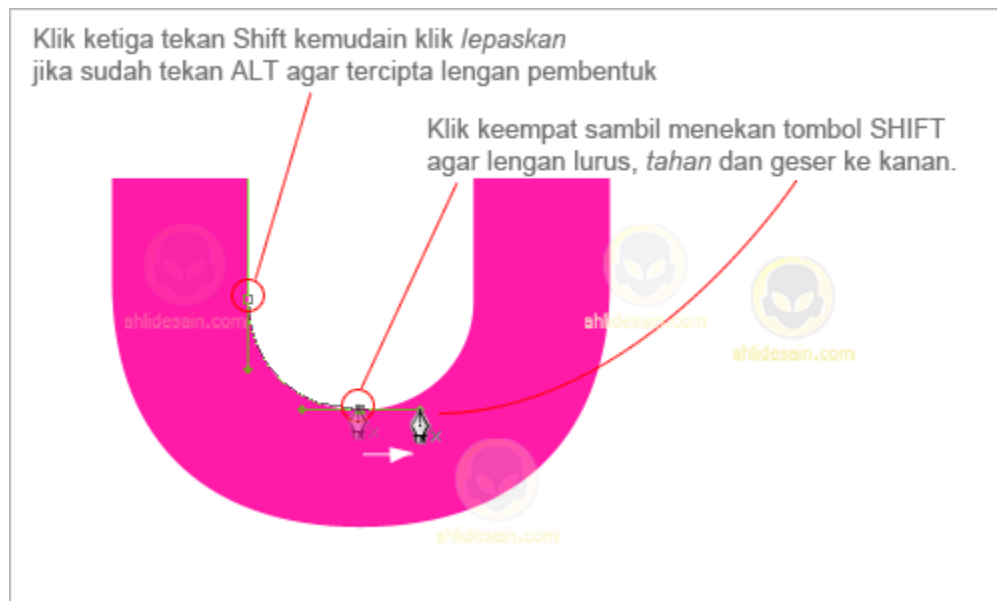
Ada 2 cara untuk menggunakan Pen Tool. Kita buat dulu huruf U menggunakan Horizontal Type Tool yang digunakan sebagai simulasi.

Cara pertama buat path baru dengan mengklik ujung kiri atas huruf U, tarik ke kanan dan klik lagi pada sudut lain yang ada di sebelah kanan titik yang pertama.

Zoom in (CTRL + Space + Klik) untuk view membesar dan zoom out (Ctrl + ALT + Space + klik) untuk view mengecil, cara ini dilakukan agar didapat hasil yang lebih akurat.



Ulangi langkah ini untuk membuat path ke bawah sampai pada titik sebelum lengkungan. Untuk bagian lengkungan mulai dari titik terakhir, klik pada bagian tengah lengkungan, tahan klik dan tarik kursor ke kanan sampai path melengkung dengan rapi.



lanjutkan dengan cara yang sama sampai titik yang terakhir berhimpitan dengan titik yang pertama.

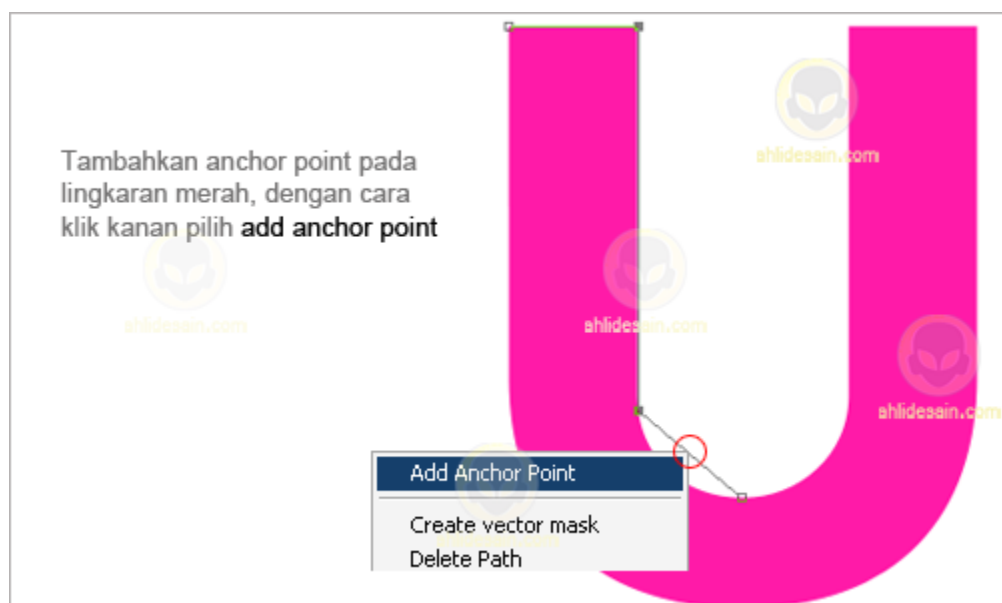
## D. Cara Kedua Menggunakan Pen Tool

Sebenarnya yang membedakan cara pertama dan kedua **hanyalah pada bentuk melengkungnya**, sedangkan untuk garis yang lurus sama saja dengan cara yang pertama.

Jadi pertama buat path untuk garis lurusnya. Klik pada titik permulaan melengkung, lalu klik lagi pada bagian tengah lengkungan. Disini tidak perlu ditahan dan ditarik. Tekan Ctrl dan klik untuk menyudahi path.



Tambahkan Anchor Point pada bagian tengah garis path di bagian lengkungan dengan klik kanan pada path dan pilih Add Anchor Point. Tekan Ctrl, klik Anchor Point yang baru dan tahan lalu geser ke sudut kiri bawah sampai posisinya sesuai lengkungan.

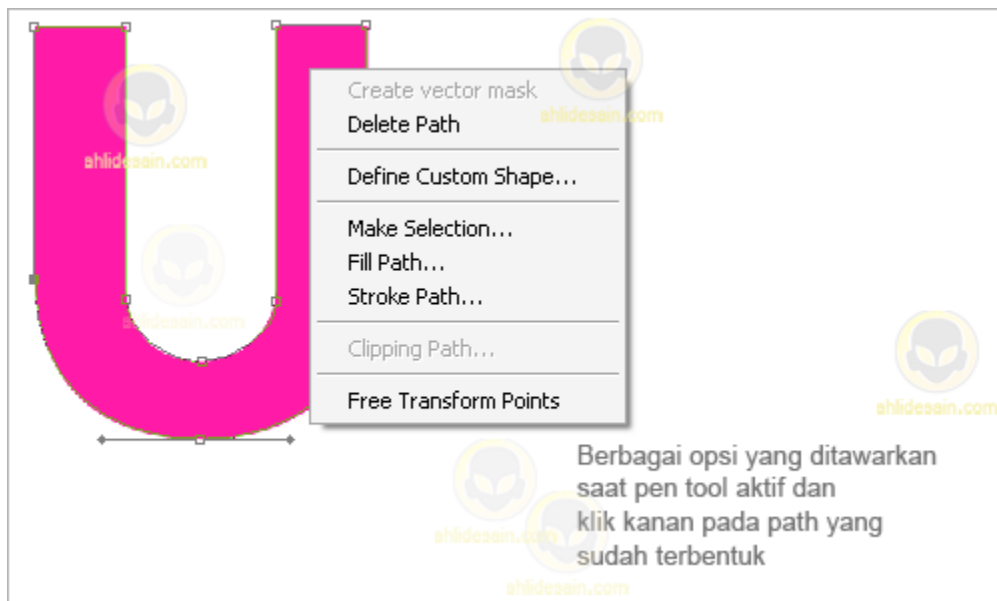




dapat juga dilakukan dengan menggunakan tool Add Anchor Point Tool yang ada pada hidden tab Pen Tool.

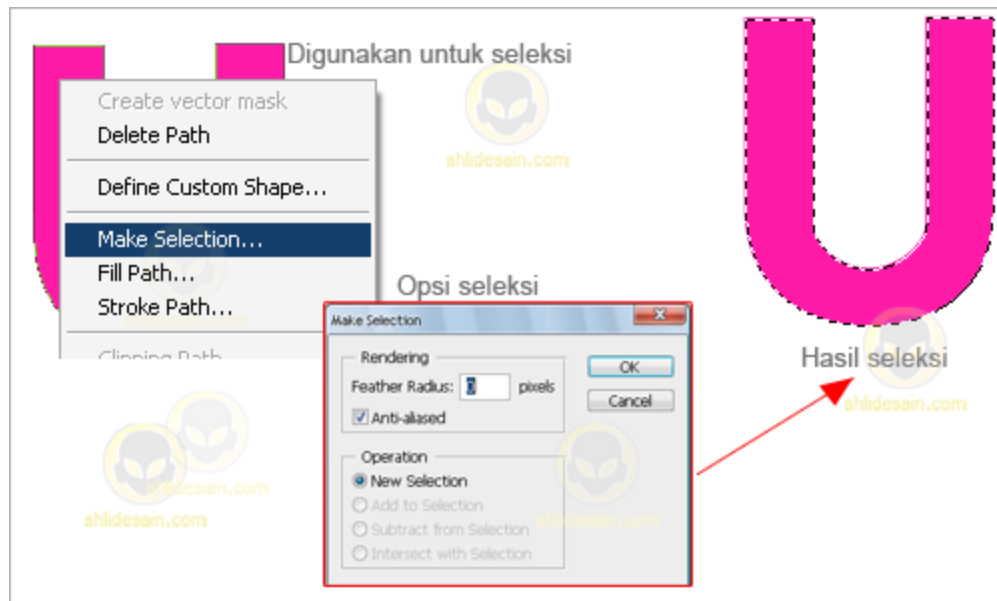
### E. Menggunakan Path yang Sudah Jadi

Dari langkah yang diatas kita selesaikan path tersebut sampai membentuk huruf U. Path yang sudah jadi dapat digunakan untuk membuat **Vector Mask**, mendefinisikan **Custom Shape**, membuat seleksi, memenuhinya dengan warna dan **Stroke Path**. Klik kanan pada path untuk memunculkan pilihannya.



## F. Cara membuat seleksi

Klik kanan pada path lalu pilih Make Selection untuk mebuat seleksi yang bentuknya seperti path yang kita buat. Anda juga bisa membuat seleksi menggunakan path dengan cara menekan tombol keyboard CTRL sambil klik pada layer letak path berada (bisa lewat panel layer maupun panel path)



Anda juga bisa menggunakan path ini sesuka Anda, sesuai dengan kebutuhan adalah kata tepatnya. Banyak fungsi path, namun karena ini adalah tutorial photoshop seleksi maka hanya bagian seleksi saja yang saya bahas.

## 5. Seleksi Menggunakan *Lasso Tools*

---

Seleksi Menggunakan Lasso Tool sangat **umum** dilakukan untuk membuat seleksi objek tak beraturan pada saat olah foto dgn photoshop. Tool photoshop yang satu ini sangat powerfull dalam membuat sebuah seleksi, karena dapat menyeleksi dalam bentuk apapun seperti objek yang tak bertaturan.

Tutorial Photoshop ini membahas tentang pembuatan dan penggunaan seleksi menggunakan **lasso**. Para pengguna photoshop sudah biasa menggunakan tool ini.

Seleksi photoshop pada dasarnya dibuat berbentuk melingkar (ada titik awal dan akhir), entah digunakan untuk membuat garis 1 px atau membuat bentuk tertentu. Sebagai contoh, pada saat menyeleksi wajah, maka tool seleksi tersebut harus melingkari wajah tersebut.

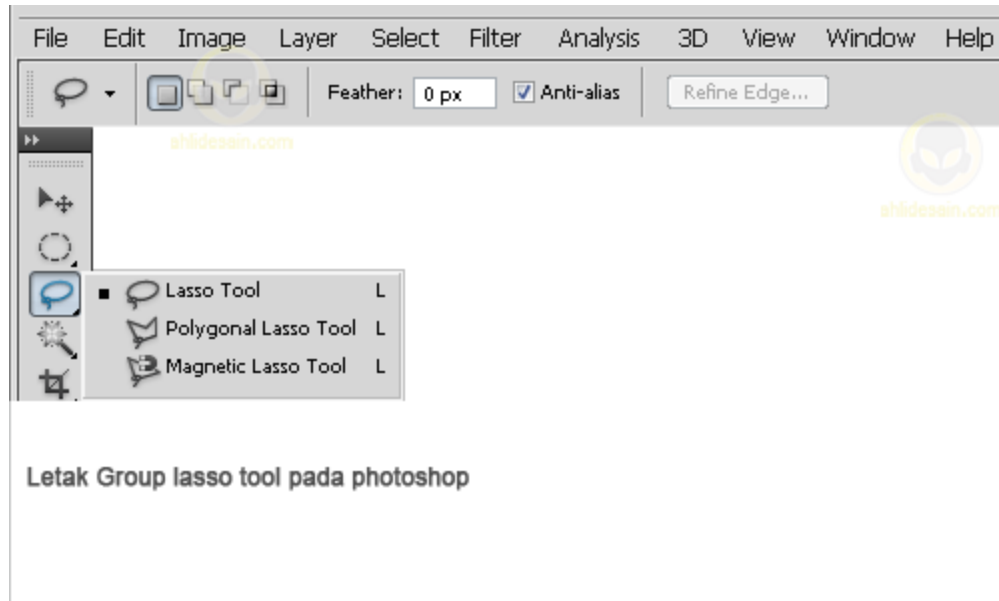
Diawali dari titik satu dan diakhiri pada titik lainnya yang biasanya titik ini dibuat agar saling mendekati, sehingga area seleksi mirip dengan apa yang diinginkan. **Seleksi ditandai dengan garis beranimasi seperti semut yang sedang berjalan beriringan. Seleksi bisa di simpan dan diambil kembali jika dibutuhkan.**

Lasso Tool digunakan untuk membuat seleksi dengan cara **menekan dan tahan** tombol mouse, sambil digerakkan mengikuti bentuk gambar yang akan diseleksi (klik drag and drop ). Cocok digunakan untuk membuat seleksi yang tidak memerlukan bentuk yang akurat sehingga prosesnya cepat. **Simple task**, bisa dikatakan demikian. Beberapa fungsi seleksi yang rumit dan membutuhkan *special treatment* dilakukan menggunakan tool lain, seperti pada **seleksi color range, seleksi channel dan quick selection tool**. Bentuk hasil seleksi photoshop menggunakan lasso tool berupa melingkar.

**Lasso Groups Tool dibagi menjadi 3 tool, yaitu :**

1. **Lasso** Tool
2. **Polygonal** Lasso Tool
3. **Magnetic** Lasso Tool





## A. Cara Membuat Seleksi dengan Lasso Tool

### Langkah 1

Untuk menerapkan tutorial ini sebaiknya Anda melakukan persis apa yang ada di langkah-langkah tutorial (sebagai latihan dasar), kemudian Anda bisa menerapkan ilmu dari tutorial ini dengan gambar lainnya. Buka contoh gambar yang akan dijadikan "korban". Kemudian buka di jendela kerja photoshop.



### Langkah 2

Pilih lasso tool yang ada di toolbox.

### Langkah 3

Atur preferensi yang mungkin bisa dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi.

1. **New selection**, digunakan untuk membuat seleksi baru saat klik mouse.
2. **Add to selection**, digunakan untuk menambah / melebarkan area seleksi yang sudah ada.
3. **Subtract from selection**, digunakan untuk mengurangi / memotong area seleksi yang sudah ada.
4. **Intersect with selection**, digunakan untuk membuat area seleksi baru berdasarkan perpotongan seleksi pertama dan kedua.
5. **Feather**, berfungsi untuk mengatur transparansi pada tepi seleksi, tepian seleksi lebih halus.
6. Klik pilihan **anti-aliasing**, berfungsi untuk mengurangi ujung seleksi yang bergerigi dan tidak rata.
7. **Refine edge**, digunakan untuk mengatur / memperbaiki hasil seleksi yang sudah dibuat. Agar fungsi ini aktif maka Anda wajib sudah mempunyai seleksi.

#### Langkah 4

Klik mouse Anda dan geser mengelilingi objek (ingat! awal titik adalah akhir titik). Seleksi sudah jadi, jika ingin memperbaiki seleksi seperti menambah seleksi pada area tertentu Anda bisa gunakan tombol shift (muncul icon plus) sambil klik dan geser. Untuk mengurangi seleksi pada area tertentu gunakan tombol keyboard ALT.



#### Tips:

Pada waktu proses seleksi sedang berjalan, Anda bisa mengubah lasso tool menjadi Polygonal Lasso Tool dengan cara menekan tombol ALT dan tahan. Dengan cara ini objek dengan garis lurus dan melengkung masih bisa diseleksi menggunakan kombinasi keduanya.

## 6. Seleksi Menggunakan *Shape*

---

**Seleksi Menggunakan Shape pada dasarnya sama dengan seleksi menggunakan path atau objek pada layer.** Seleksi Photoshop ini menghasilkan seleksi yang **sama** dengan bentuk dari shape dan shape dasar seperti kotak dan lingkaran. Seleksi menggunakan cara ini akan menghasilkan seleksi ber-anti alias secara langsung meski path tidak ditransformasi.

Transformasi berarti diperkecil atau diperbesar menggunakan klik kanan transform atau klik menu **Edit > Free Transform**. Hasil transformasi biasanya akan di **anti alias** atau dengan kata lain akan membentuk objek berundak seperti anak tangga, juga dikenal sebagai memperhalus tepian seleksi. Ada kelebihan dan kekurangannya menggunakan cara ini, tentunya.

### Kelebihan

1. Objek akan di anti alias sehingga hasil tepian menjadi halus
2. Seleksi dengan objek tertentu, misalnya star bisa dilakukan ( jika menggunakan tool lain akan lebih lama ).
3. Seleksi lebih mendekati apa yang diinginkan, ingat shape mode pen tool dan freeform pentool juga bisa diakses menggunakan tool ini.
4. Banyak shape yang bisa kita dapatkan di internet via googling.

### Kekurangan

1. Jika menginginkan tanpa anti alias, yang berarti full piksel ( detail tinggi ) tidak bisa dilakukan
2. Seleksi berupa objek tertentu hanya bisa dilakukan jika tersedia pada shape, artinya bentuk objek star bisa dilakukan jika kita punya shape star ( based shape, meski ada pentool namun mending langsung menggunakan pentool secara langsung daripada mengakses shape tool).
3. Seleksi bisa dilakukan setelah shape dibuat pada layer, eda dengan group marquee atau group lasso tool yang langsung tercipta seleksi

Dengan mempertimbangkan hasil seleksi ( baca: kelebihan) maka sudah selayaknya saya membuat tutorial ini. Sedikit cerita, saya juga sering menggunakan cara ini untuk membuat seleksi berupa objek shape yang seringkali saya butuhkan dalam proses pembuatan karya desain menggunakan photoshop.

### B. Langkah Membuat Seleksi Menggunakan Shape

#### Langkah 1

Buka gambar yang akan diseleksi, sebagai contoh saya akan gunakan gambar berikut.



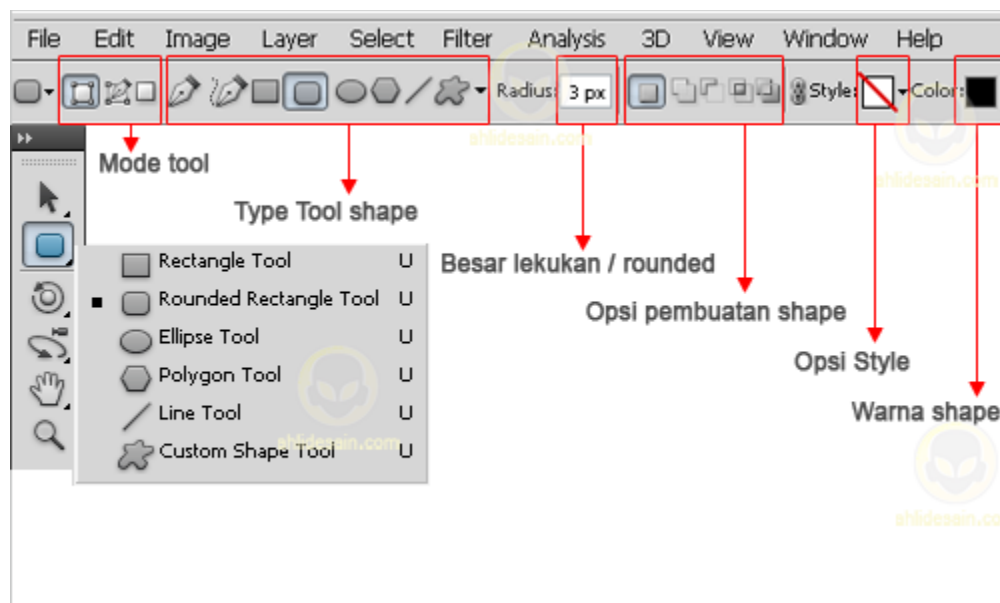
## Langkah 2

Klik tool **shape**, entah itu **rectangle**, **ellipse**, **custom** atau based shape lainnya jika Anda mempunyai objek yang ingin diseleksi namun mempunyai bentuk khusus (baca: bentuknya seperti shape yang ada di photoshop). Saya gunakan **rounded** rectangle tool yang bisa saya pakai untuk membuat artikel pada website ilmu grafis yang sangat sesuai untuk membuat seleksi gambar seperti contoh di atas.

Gambar contoh di atas susah jika diseleksi menggunakan lasso tool, magic wand, apa lagi menggunakan color range, yang mungkin adalah polygonal lasso tool namun kurang tepat karena pojokan berupa rounded (melengkung) bukan berupa garis lurus.

## Langkah 3

Atur preferensi yang mungkin akan mempengaruhi hasil seleksi nantinya.



### Mode tool dibagi menjadi 3 :

1. **Shape** : digunakan untuk membuat shape
2. **Path** : digunakan untuk membuat path berupa *rounded* (karena type tool yang dipilih adalah *rounded*)
3. **Fil Pixels** : digunakan untuk membuat objek ( berisi titik warna ) rounded

### Type tool shape : adalah jenis tool yang tersedia pada group tool shape

Radius : Digunakan untuk mengatur besarnya lekukan hasil shape nantinya

#### Opsi pembuatan:

1. **Create a new shape layer** : digunakan untuk membuat shape layer baru
2. **Add to shape area** : digunakan untuk menambah area shape yang sudah ada
3. **Substract from shape area** : digunakan untuk mengurangi area shape yang sudah ada
4. **Intersect shape area** : digunakan untuk membuat shape baru dari perpotongan shape 1 dan shape selanjutnya
5. **Exclude shape overlapping area** : digunakan untuk membuat shape baru namun perpotongan shape ( menimpa satu sama lain ) akan dihilangkan (kosong, tak berisi titik warna).

### Style : digunakan untuk mengatur style yang digunakan saat membuat shape

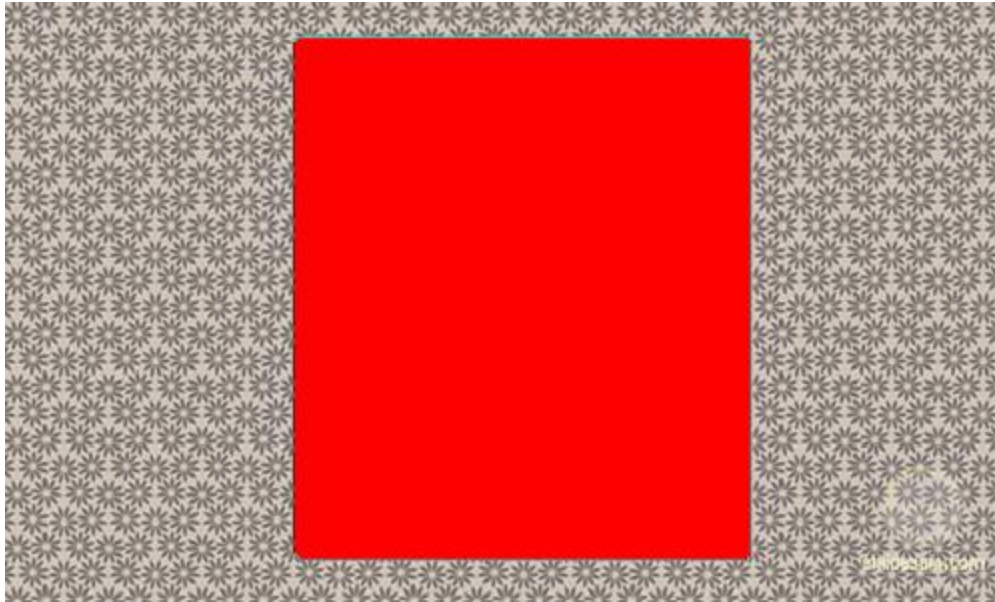
**Color** : digunakan untuk mengisi warna tertentu pada shape yang sudah dibuat.

#### Langkah 4

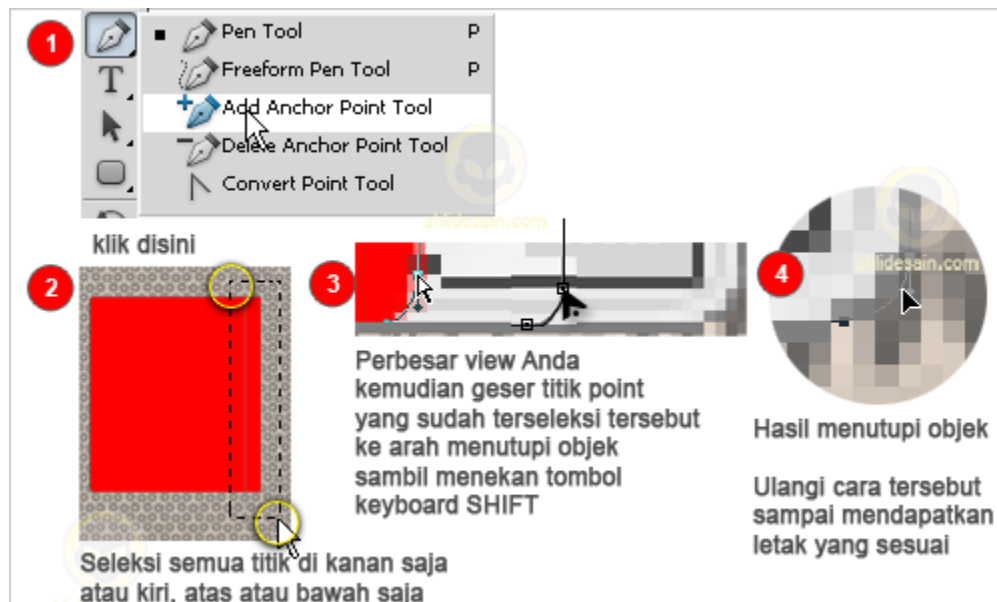
Pada mode pilih **shape**, isi radius sesuai dengan kebutuhan, pada gambar contoh kita akan menggunakan 3px. Maka dari itu isi radius menjadi 3 piksel.

#### Langkah 5

Perbesar **view** Anda untuk memudahkan Anda membuat shape diatas objek yang akan diseleksi menggunakan zoom in. **[CTRL+ +]**. Klik dan geser mouse pointer Anda mulai dari ujung kiri atas ke pojok kiri bawah menutupi objek rounded gambar.



Jika pada kondisi ini Anda tidak menutupi objek dengan sempurna, jangan sekali-kali ditransformasi (diperbesar atau dikecilkan menggunakan klik menu edit > free transform [ CTRL+T ] ) karena rounded anda akan bermasalah. Solusi yang bisa dipakai adalah membuat ulang ( klik drag lagi) yang sebelumnya wajib Anda undo (edit > undo [ CTRL+Z ] ). Atau bisa dengan cara mengedit path-nya.



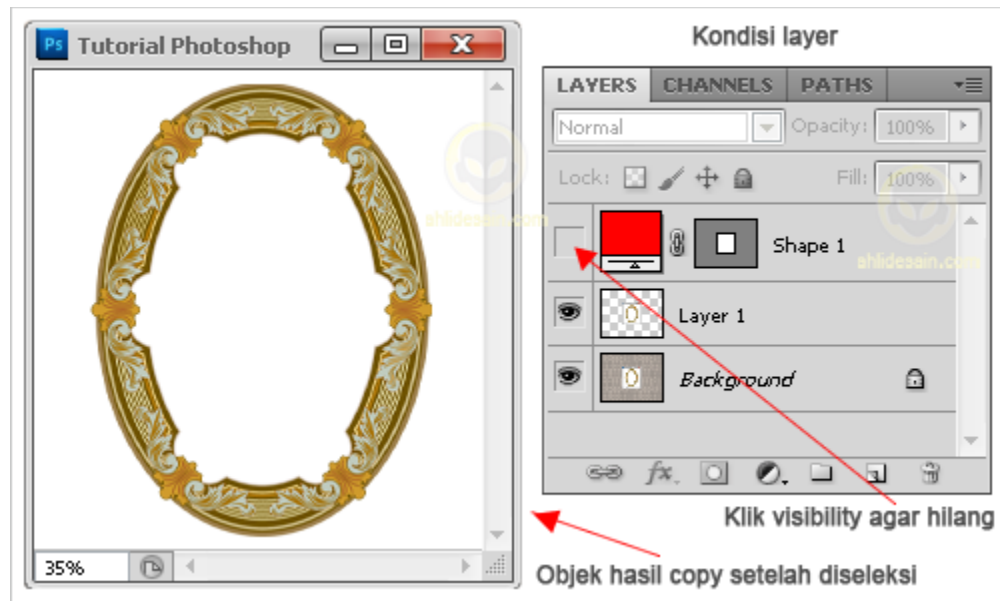
### Langkah 6

Jika objek sudah tertutupi dengan sempurna maka anda bisa tekan tombol keyboard CTRL sambil klik pada layer letak shape berada. Seleksi akan tercipta, setelah itu hilangkan visibility



layer shape agar Anda bisa lihat objek terseleksi. **Pilih Layer background (letak objek rounded ), klik Menu Layer > New > Layer via Copy [ CTRL+J ].**

Maka objek sudah terduplikasi dan siap untuk diolah dalam photoshop.

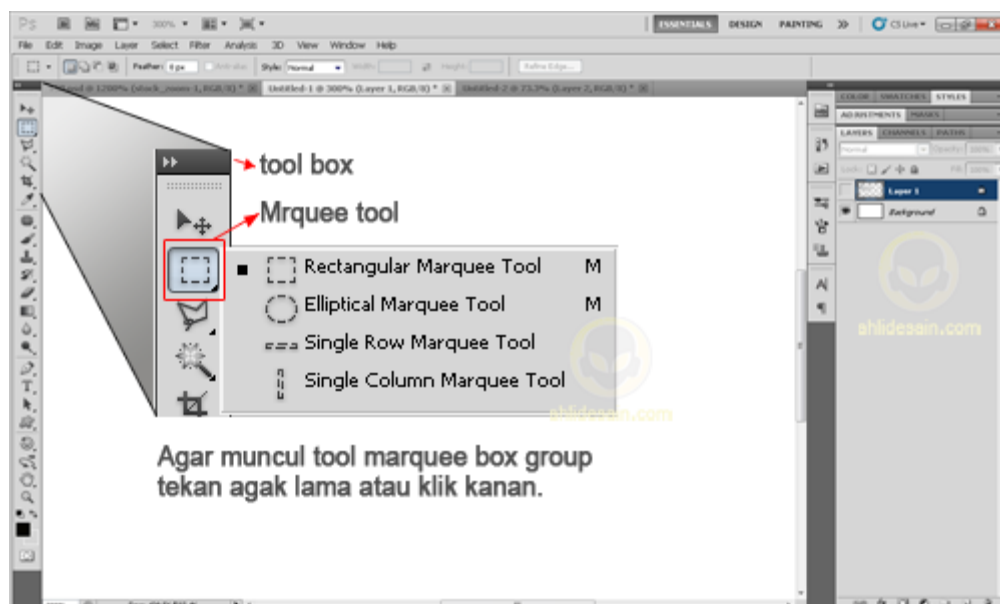


Sebenarnya cara ini sangat mudah, namun terlihat sulit, hanya butuh latihan lagi dan lagi.

## 7. Seleksi Menggunakan *Shape*

Seleksi dengan **Marquee** digunakan untuk menyeleksi objek dgn bidang dasar seperti persegi dan lingkaran. Seleksi photoshop dengan cara ini sering digunakan untuk membuat **frame** seperti polaroid dan black **frame** yang mengelilingi **foto**. Juga biasa dipakai untuk membuat ikon **tombol** website yang berbasis marquee.

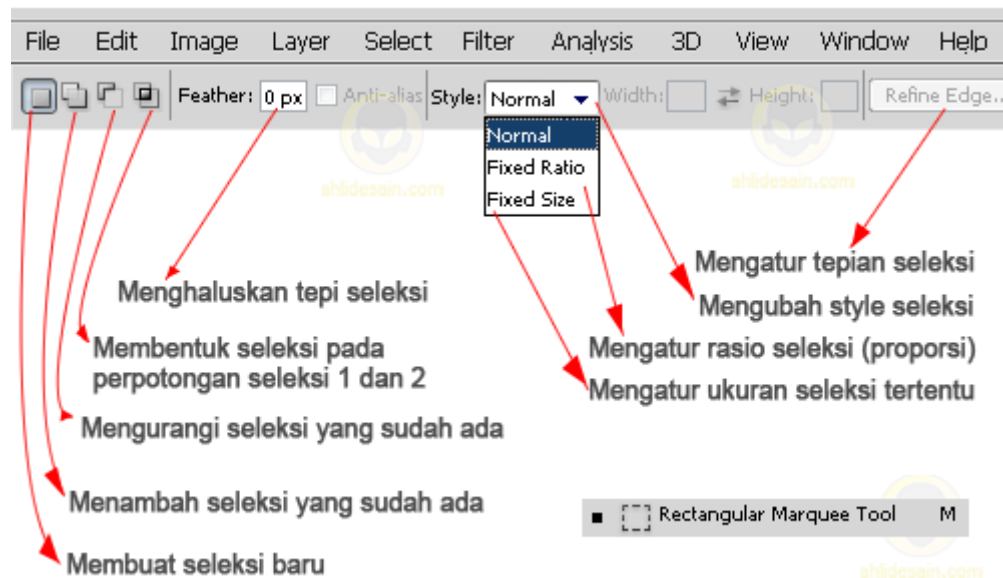
Marque adalah Salah satu tool seleksi pada photoshop yang terbagi menjadi beberapa tool photoshop. Tool marquee ini dibagi menjadi, **Rectangular Marquee**, **Single Row Marquee tool** dan **Single Column Marquee tool**. Secara mendetail akan dijelaskan sebagai berikut :



### A. Rectangular Marquee

Tool ini biasanya digunakan untuk membuat seleksi dalam bentuk kotak. Untuk membuat seleksi menggunakan tool ini pilih dulu **rectangular marquee tool [ M ]**. Setelah itu ada beberapa pengaturan yang bisa Anda lakukan sebelum memulai membuat **seleksi** pada **property bar**:



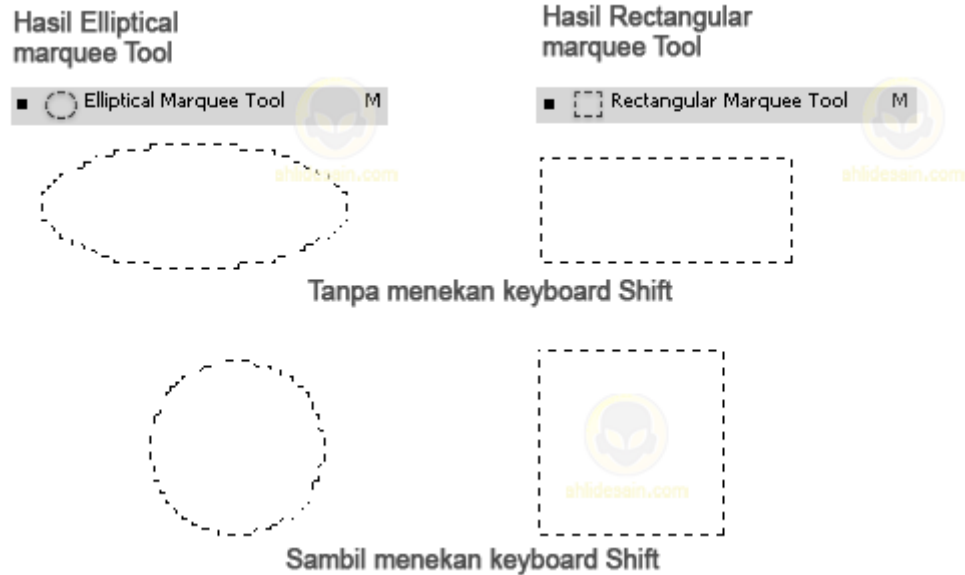


Setelah itu klik dan drag untuk membuat seleksi berupa **kotak** (untuk ukuran proporsional, sambil klik drag tekan tombol keyboard **SHIFT** ). Hasil seleksi yang dibuat pasti sesuai dengan pengaturan sebelumnya ( gambar di atas ).

Secara default, anda akan membuat seleksi mode dan style normal, yang dalam arti lain tanpa diatur sebelumnya. Jika Anda ingin mengubah tepian seleksi pada hasil seleksi yang sudah ada, Anda bisa klik pada **refine edge**.

## B. Elliptical Marquee tool

Tool ini biasanya digunakan untuk membuat seleksi dalam bentuk **lingkaran** atau **oval**. Pengaturan **sama** dengan rectangular marquee tool, hanya berbeda bentuk saja. Ini adalah perbandingan hasil penggunaan tool tersebut.



### C. Single Row Marquee tool

Tool ini biasanya digunakan **untuk membuat seleksi dalam baris secara otomatis berukuran 1px sepanjang area photoshop dengan sekali klik** pada proses pembuatan tampilan web desain. Secara default memang berukuran 1px, namun jika diubah pada pengaturan seperti feather, fixed width dll.

### D. Single Column Marquee tool

Tool ini biasanya digunakan untuk membuat **seleksi dalam kolom secara otomatis berukuran 1px sepanjang area kerja photoshop dengan sekali klik pada proses pembuatan tampilan web desain**. Secara default memang berukuran 1px, namun jika diubah pada pengaturan seperti feather, fixed width dll.

## 8. Seleksi Menggunakan *Channel*

Seleksi Menggunakan **Channel** ialah tutorial photoshop tentang cara membuat seleksi channel umum dipakai pada seleksi **rambut**. Teknik seperti ini akan dapat menghasilkan seleksi yang lebih **akurat** dibandingkan dengan tool pembuat seleksi biasa, seperti **lasso** dan **magic wand**. Namun cara pembuatannya akan lebih rumit dengan proses juga yang lebih lama.

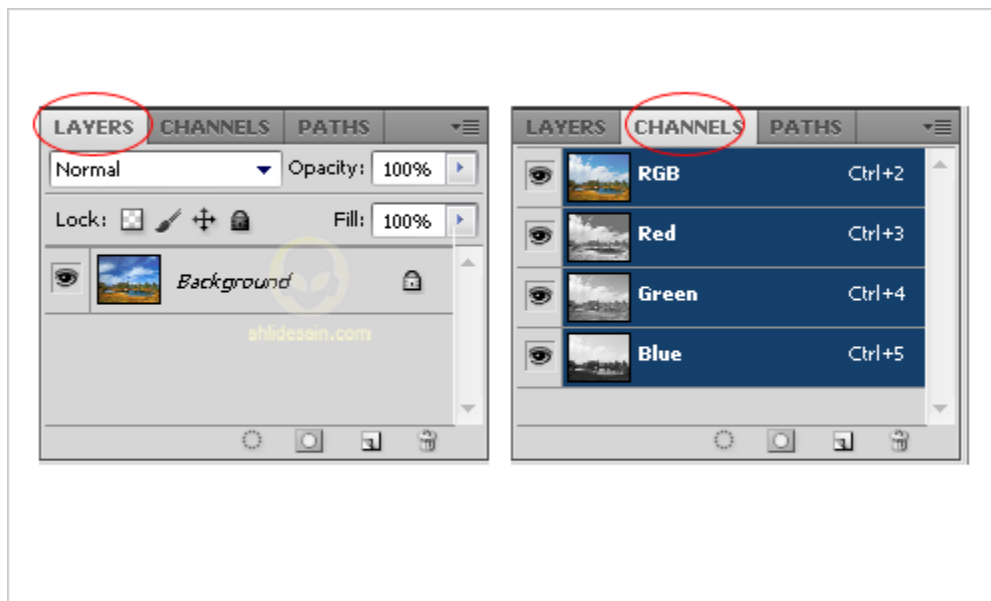
**Penggunaan channel tertumpu pada pencahayaan dan warna.** Contoh jika warna biru (warna yang ada pada channel) lebih kontras maka kita akan membuatnya menjadi sebuah seleksi melalui pengubahan warna via **Burn** dan **Dodge tool**.

**Burn tool** digunakan untuk membuat warna menjadi hitam pada bagian hitam dan **dogde tool** digunakan untuk mempercerah bagian yang cerah. Dengan metode ini maka akan ada **perbedaan daerah bagian hitam dan putih**. Bagian inilah yang digunakan menjadi sebuah seleksi.

### A. Cara pembuatan seleksi dengan menggunakan Channel

#### Langkah 1

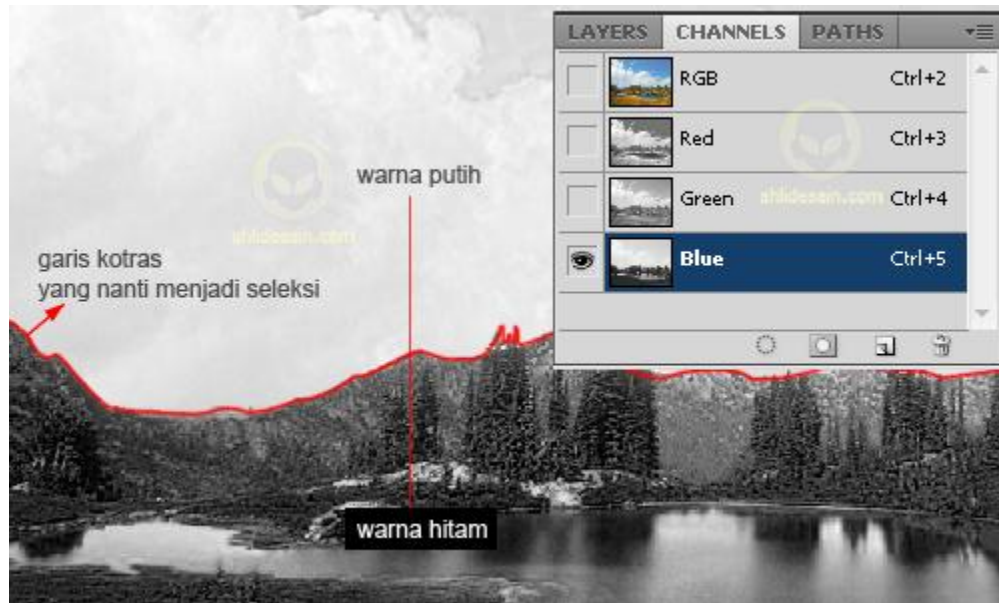
Buka gambar pada lebar kerja photoshop, kemudian buka panel channel yang ada pada group palette layer. Jika tidak ada maka klik **Menu Window > Channels**.



## Langkah 2

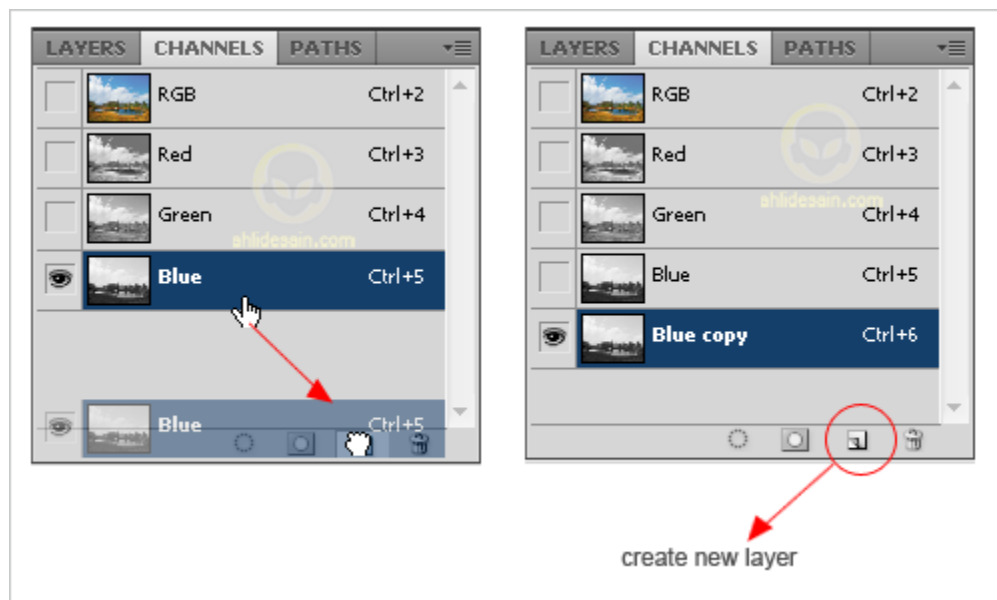
Pilih layer Channel yang **paling kontras** warnanya. Kontras disini maksudnya adalah kontras antara warna latar belakang / area diluar seleksi dengan obyek yang akan diseleksi.

Pada gambar ini warna kontras adalah biru. Channel yang dipilih tidak selalu atau harus seperti contoh gambar ini, tapi tergantung dari kondisi foto yang akan Anda seleksi.



## Langkah 3

Buat **copy layer** / duplikat layer channel yang paling kontras tersebut, dengan cara menarik layer (klik, geser) channel ke arah **icon Create New Channel**.

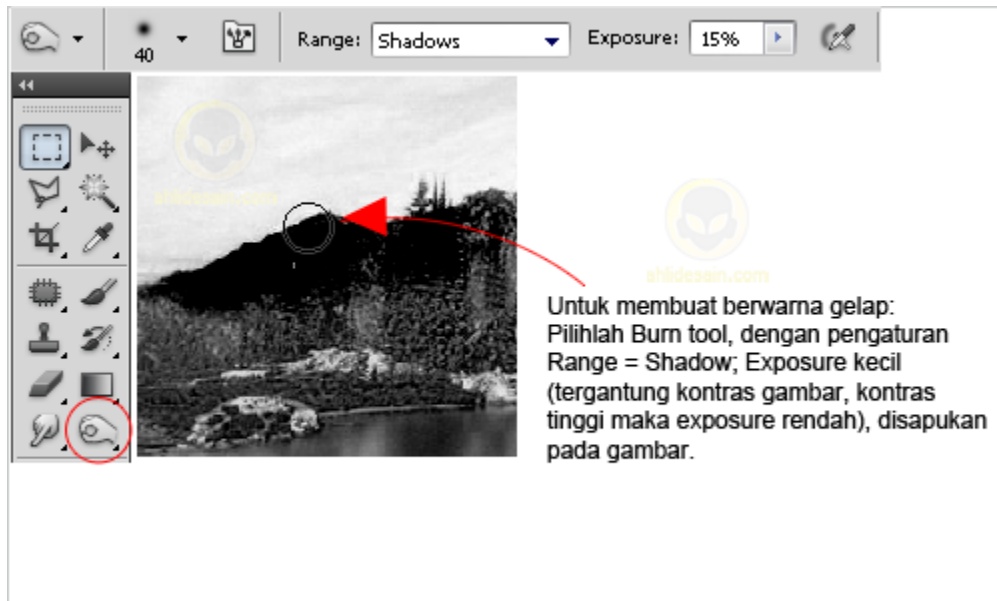


#### Langkah 4

Buatlah agar Channel ini menjadi lebih kontras, berwarna hitam dan putih yang **pekat**.

##### Untuk membuat berwarna gelap:

Pilihlah **Burn tool**, dengan pengaturan **Range = Shadow**; Exposure kecil (tergantung kontras gambar, kontras tinggi maka exposure rendah), **disapukan** pada gambar.



##### Untuk membuat berwarna putih:

Pilihlah **Dodge tool**, dengan pengaturan **Range = Highlights**; Exposure kecil, disapukan pada gambar.



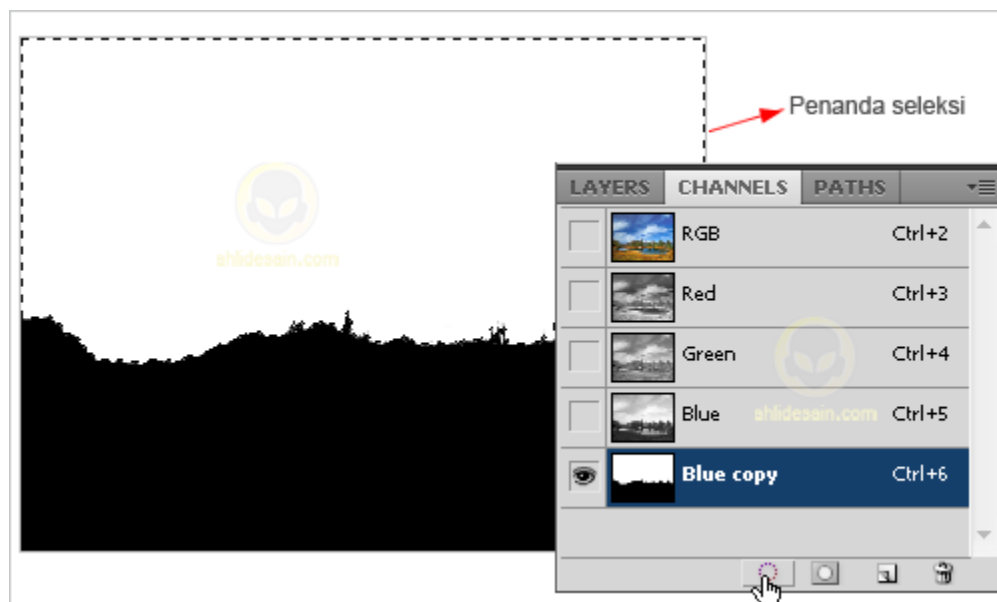
Pada area gambar yang lain, bisa dengan menggunakan **Brush tool** yang disapukan dengan warna hitam dan putih (Tekan keyboard **D** untuk membuat warna foreground dan background hitam dan putih).

Untuk pindah foreground jadi background tekan keyboard **X**. Atau juga bisa menggunakan seleksi area menggunakan polygonal lasso tool kemudian diwarnai sesuai dengan warna hitam dan putih.



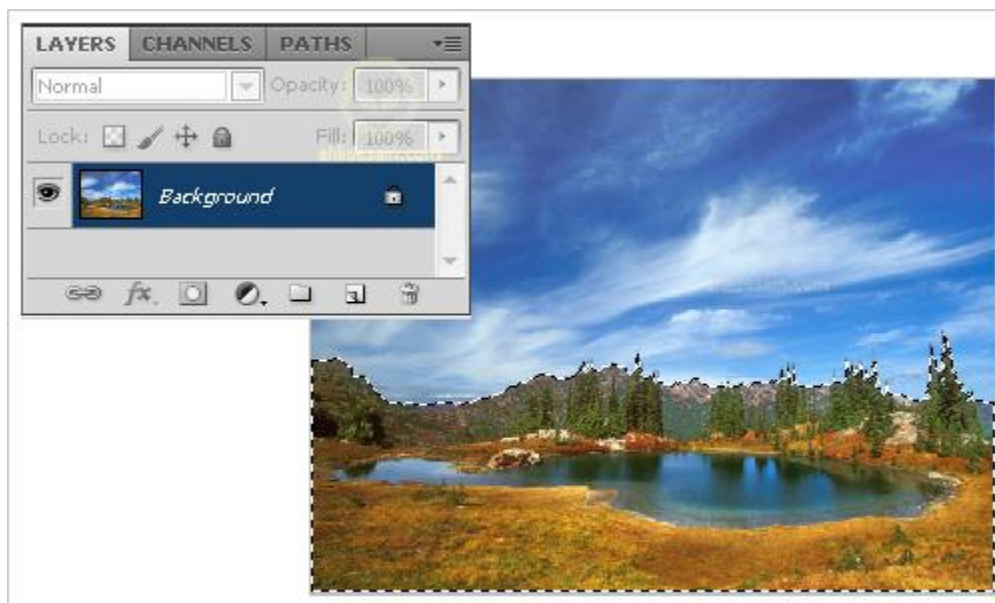
### Langkah 5

Buat seleksi dengan cara klik icon **Load channel as selection** atau bisa juga tekan CTRL+Klik pada layer blue copy.



Prinsip penggunaan channel adalah jika warnanya hitam akan menjadi daerah yang tidak terseleksi, sementara putih akan menjadi daerah seleksi. Karena kondisi gambar ini justru terbalik warnanya maka kita balik dulu dengan memilih menu **Image > Adjustment > Inverse** [ SHIFT+CTRL+I ]. Jika kondisi gambar tidak terbalik warnanya, langkah diatas tidak perlu dilakukan.

Klik nama **Channel RGB** agar warna menjadi normal, setelah itu Anda bisa kembali pada tampilan gambar pada layer, Anda bisa lihat seleksi dengan channel sudah dapat dilihat hasilnya.



Seleksi sudah jadi, siap digunakan sesuai dengan keinginan dan kreativitas kita.



## 9. Seleksi Menggunakan *Color Range*

**Seleksi Menggunakan Color Range** adalah fungsi seleksi berdasarkan warna pada jendela **photoshop aktif**. Area yang warnanya sama/mirip akan diseleksi secara otomatis.

**Konsepnya** sama dengan magic wand. Perbedaannya Magic Wand menyeleksi dengan cara klik dan terbatas pada warna yang *tidak dikurung atau dibatasi* oleh warna lainnya dalam *layer aktif*.

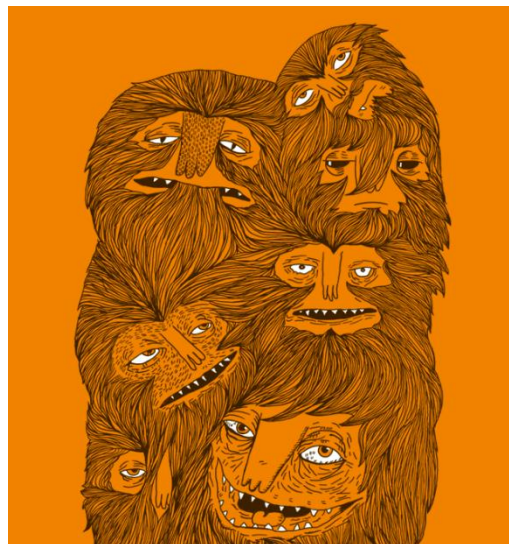
Color Range tidak terbatas pada layer tertentu, color range membuat seleksi dengan cara membedakan warna pada apa yang tampak pada jendela photoshop. Entah warna itu dibatasi oleh warna lain atau tidak, tetap saja bisa diseleksi. Nah inilah yang tidak bisa dilakukan oleh magic wand dengan satu kali proses.

Cara ini seringkali dipakai untuk menyeleksi gambar hasil sketsa yang di scan, seperti manga dan hasil gambar pensil (sketsa) seperti pada contoh tutorial ini.

### A. Cara membuat seleksi dengan Color Range pada Photoshop

#### Langkah 1

Buka gambar yang akan diseleksi menggunakan color range pada area kerja photoshop. Sebagai bahan latihan gunakan source pict berikut. Pada gambar ini kita akan menyeleksi gambar berwarna hitam dan putih (pada mata).

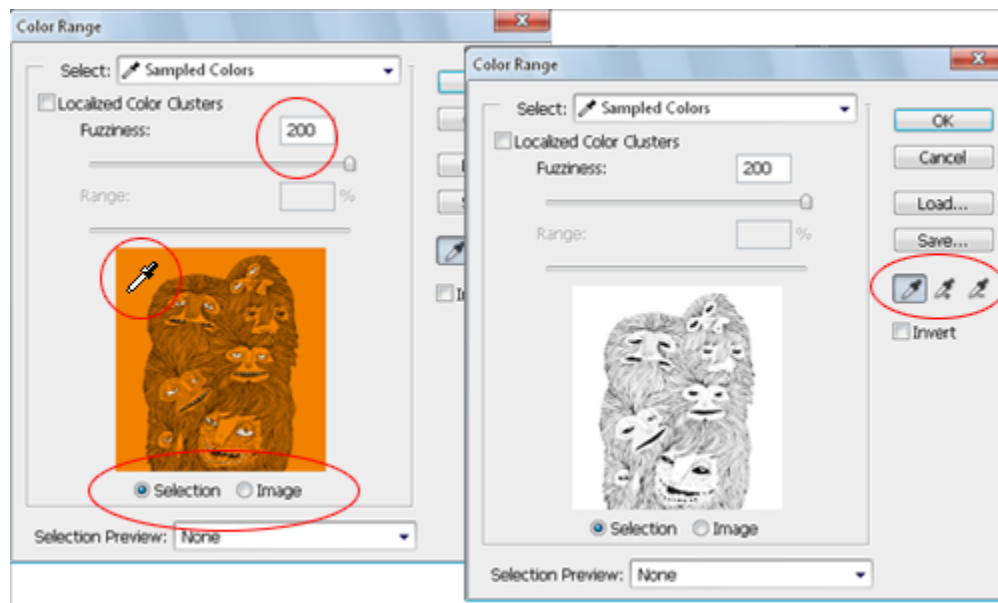




## Langkah 2

Klik Menu **Select > Color Range**. Setelah muncul kotak pilihan Color Range, arahkan mouse pointer Anda yang berubah menjadi **eyedropper** pada warna yang ingin diseleksi dalam hal ini warna **oranye**, Klik pointer Anda bidang gambar. pada area berwarna oranye tersebut.

Warna pada bagian yang Anda klik tadi akan berubah menjadi warna putih di kotak dialog Color Range.



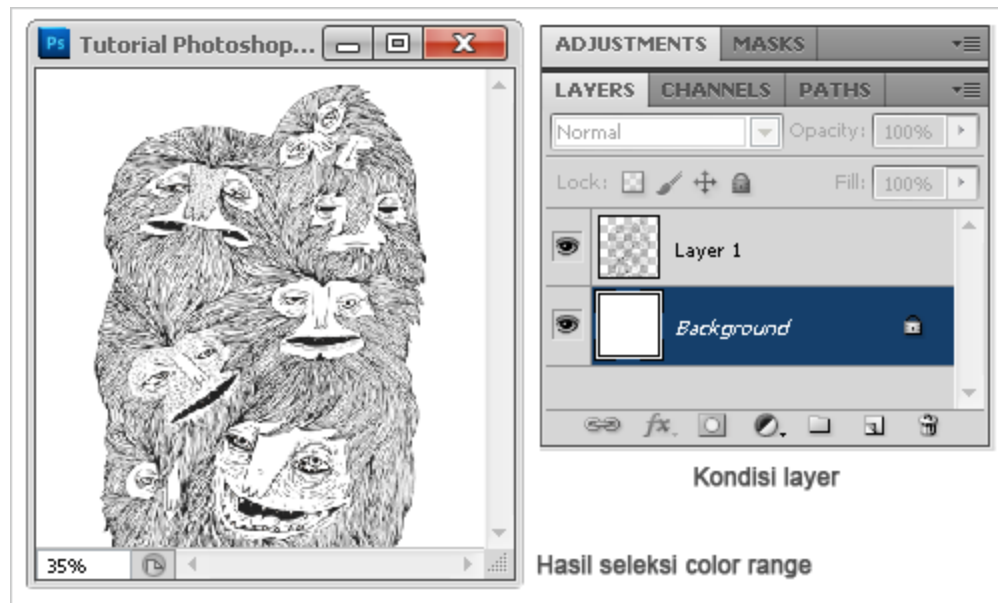
Ingat ! Area yang berwarna putih ini menunjukkan bahwa area tersebut akan dibuat menjadi seleksi. Usahakanlah untuk membuat area gambarnya berwarna hitam dan putih sesuai dengan area gambar yang akan diseleksi dengan mengatur **fuzziness** dan penambahan area seleksi via eyedropper bertanda plus (khusus pada gambar yang mempunyai banyak warna).

## Langkah 3

Pada contoh ini yang dipilih adalah warna oranye karena warna ini yang dominan, sehingga untuk menyeleksi warna hitam dan putih (pada mata) nantinya akan di **inverse**. Untuk membuat inverse atau pembalikan seleksi klik **Menu Select > Inverse [ CTRL + I ]**.

## Langkah 4

Objek sudah terseleksi dengan benar maka yang bisa Anda lakukan adalah meng-copy objek terseleksi (ingat layer wajib terpilih), caranya adalah klik **Menu Layer > New > Layer Via Copy [ CTRL+J ]**. Anda sudah memiliki objek tersebut terpisah.



### Langkah 5

Pilih layer background dan warnai dengan warna yang Anda sukai dengan cara klik Menu **Edit > Fill [ SHIFT + F5 ]**. Atau dengan warna **gradasi** juga OK.

## 10. Seleksi dengan *Polygonal Lasso*

---

**Seleksi Menggunakan Polygonal Lasso Tool khusus digunakan untuk membuat seleksi dengan bentuk garis lurus / poligonal.** Objek dengan bentuk lurus semisal desain interior, seleksi bentuk bintang intinya hanya cocok digunakan untuk menyeleksi bidang / bentuk yang lurus. Cara seleksi juga mudah, cukup dengan melakukan klik pada satu titik, kemudian klik lagi pada titik di daerah yang lain.

Seleksi photoshop pada dasarnya dibuat berbentuk melingkar (ada titik awal dan akhir), entah digunakan untuk membuat garis 1 px atau membuat bentuk tertentu.

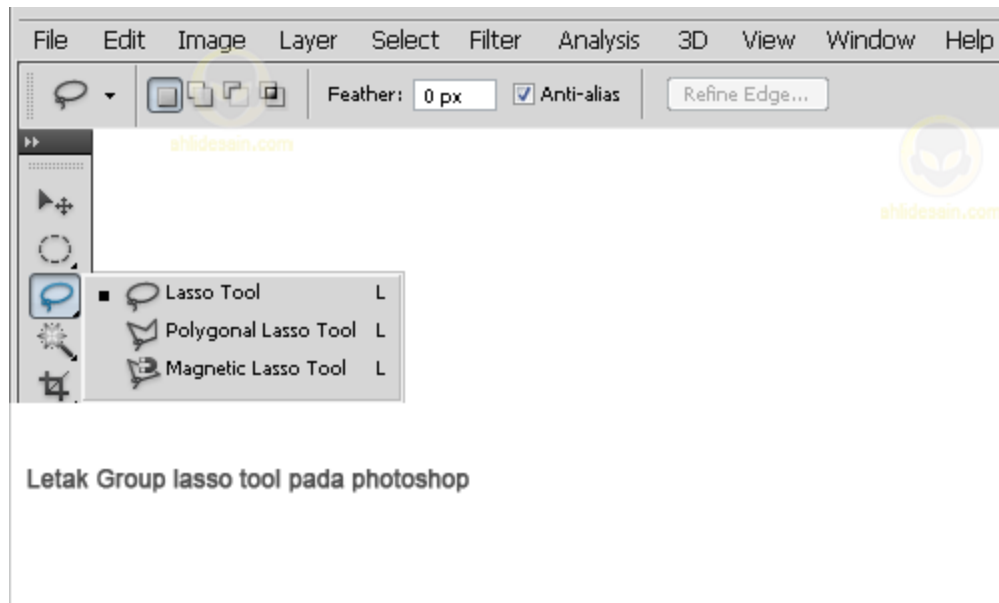
Sebagai contoh, pada saat menyeleksi wajah, maka tool seleksi tersebut harus melingkari wajah tersebut. Diawali dari titik satu dan diakhiri pada titik lainnya yang biasanya titik ini dibuat agar saling mendekati, sehingga area seleksi mirip dengan apa yang diinginkan.

Polygonal Lasso Tool digunakan untuk membuat seleksi dengan cara klik pada satu titik, kemudian klik lagi pada titik di daerah yang lain mengikuti bentuk gambar yang akan diseleksi.

Kemudahan menggunakan seleksi ini adalah kita tidak harus selalu menahan mouse untuk membuat seleksi, berbeda dengan seleksi menggunakan Lasso Tool. Beberapa fungsi seleksi yang rumit dan membutuhkan *special treatment* dilakukan menggunakan tool lain, seperti pada seleksi color range, seleksi channel dan quick selection tool.

Lasso Groups Tool dibagi menjadi di **tool**, yaitu :

1. **Lasso Tool**
2. **Polygonal Lasso Tool**
3. **Magnetic Lasso Tool**


**Tips:**

Pada waktu proses seleksi sedang berjalan, Anda bisa mengubah Polygonal Lasso Tool menjadi lasso tool secara temporer dengan cara menekan tombol ALT dan tahan. Dengan cara ini objek dengan garis lurus dan melengkung masih bisa diseleksi menggunakan kombinasi keduanya.

# 11. Seleksi dengan *Magnetic Lasso*

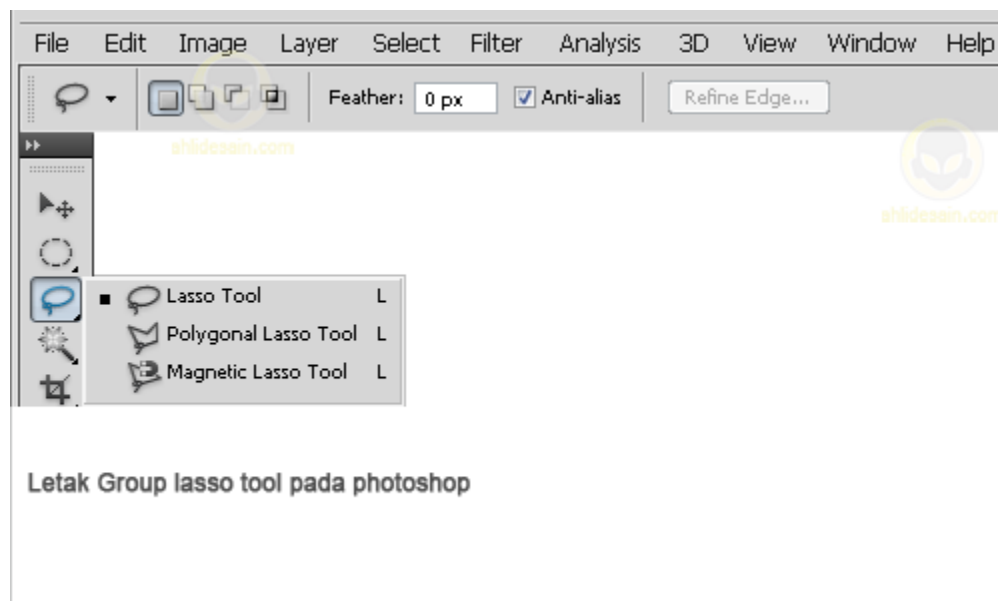
**Seleksi Menggunakan Magnetic Lasso Tool** bekerja secara cepat pada gambar dengan **kontras tinggi**. Keakuratan hasil seleksi **tergantung** dari kondisi gambar dan kepekaan tool ini sendiri. Tool ini menyeleksi dengan baik pada kartun berwarna yang kita tahu kontras warnanya tinggi.

Kalau menggunakan lasso tool tangan yang kurang terlatih (pemula) akan menghasilkan seleksi yang kurang memuaskan, seringkali buku-buku serta pergelangan terasa pegal pada saat proses seleksi dengan area yang besar.

Pada magnetic lasso tool itu tak akan terjadi, proses seleksi mudah dilakukan. Tinggal klik diatas gambar yang akan kita seleksi, kemudian geser ( drag ) pointer mouse tanpa harus menekan tombol mouse terus-menerus walaupun sesekali kita bisa melakukan klik untuk membuat titik point tambahan.

Lasso Groups Tool dibagi menjadi di tool, yaitu :

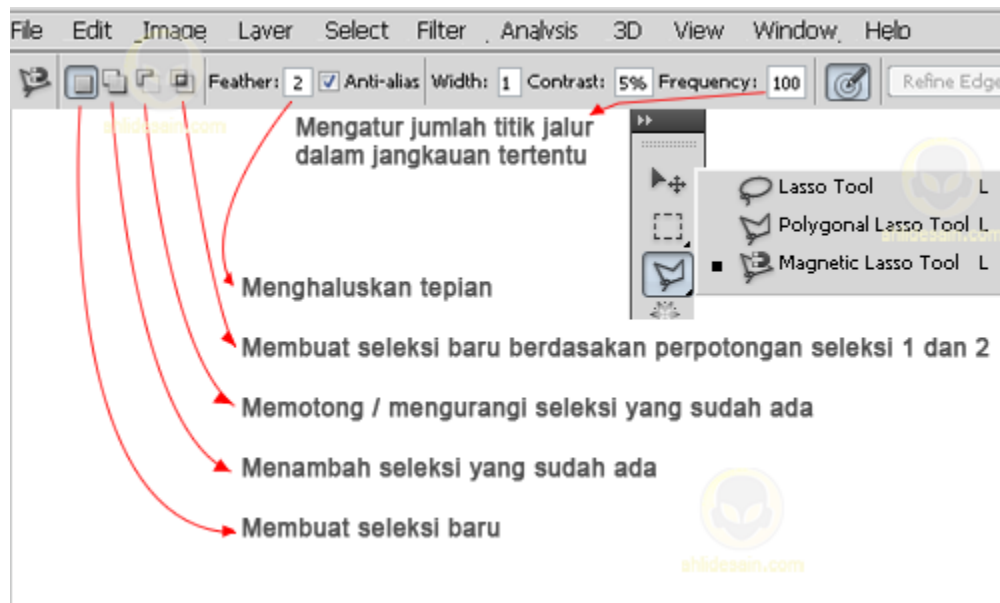
1. **Lasso Tool**
2. **Polygonal Lasso Tool**
3. **Magnetic Lasso Tool**



## Mengatur Preferensi Magnetic Lasso Photoshop

Mengatur preferensi digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan hasil seleksi yang akan dibuat. Nah, loh bingung kan. Maksudnya hasil seleksi dipengaruhi oleh pengaturan ini, contohnya

tepihan seleksi diperhalus, maka kita akan mengatur **feather**. Pengaturan ini ada bermacam-macam opsi yang bisa Anda lihat pada gambar berikut:



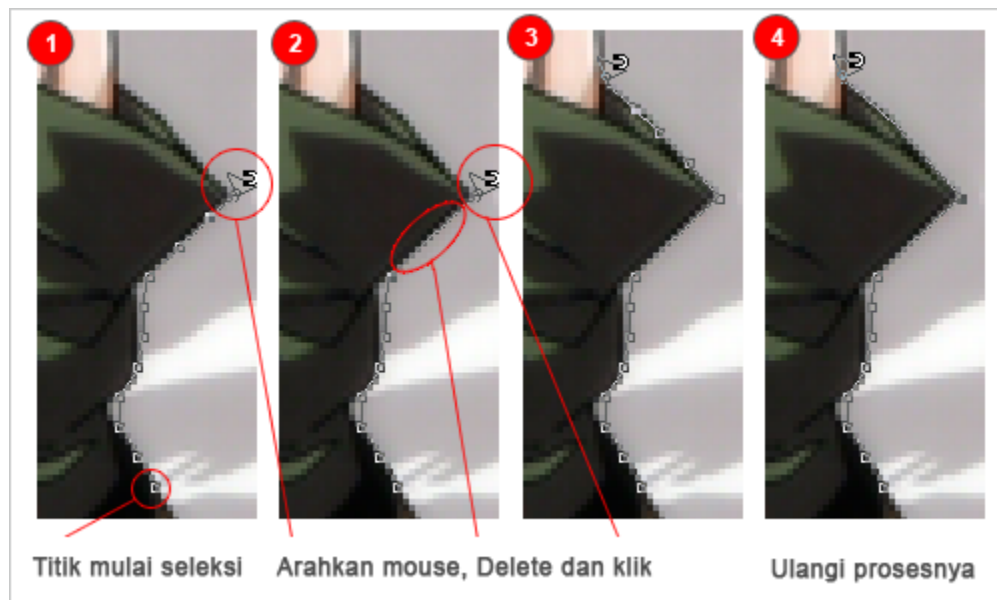
1. **New selection**, digunakan untuk membuat seleksi baru saat klik mouse.
2. **Add to selection**, digunakan untuk menambah /melebarkan area seleksi yang sudah ada.
3. **Subtract from selection**, digunakan untuk mengurangi/memotong area seleksi yang sudah ada.
4. **Intersect with selection**, digunakan untuk membuat area seleksi baru berdasarkan perpotongan seleksi pertama dan kedua.
5. **Feather**, berfungsi untuk mengatur transparansi pada tepi seleksi, tepian seleksi lebih halus.
6. Klik pilihan **anti-aliasing**, berfungsi untuk mengurangi ujung seleksi yang bergerigi dan tidak rata.
7. Atur ukuran **Width**, berfungsi untuk mengatur jarak antara tiap-tiap tepian seleksi yang dianggap sebagai jalur seleksi. **Magnetic Lasso** akan mendeteksi ujung dari garis yang masih berada dalam jangkauan pointer. Saya menyarankan untuk menggunakan nilai kecil pada pengaturan ini. Namun ini tidaklah baku, **tergantung kondisi** (kontras dan ketajaman gambar) gambar yang Anda seleksi.
8. Atur ukuran **Edges Contrast**, berfungsi untuk mengatur seberapa kontras tingkat perbedaan warna yang akan dideteksi oleh Magnetic lasso sebagai tepian seleksi. Gunakan nilai kecil juga pada pengaturan ini (sesuaikan dengan kontras dan ketajaman gambar).
9. Atur **Frequency**, berfungsi untuk mengatur jumlah titik-titik yang muncul sebagai alur ( jalur, path ) seleksi. Tersedia nilai 0 sampai 100, jika ingin lebih detail ( baca: menyerupai gambar ) gunakan nilai 100.

10. **Tablet pressure**, berfungsi untuk mengatur tekanan dari stylus, tidak perlu diatur jika Anda menggunakan mouse.

#### Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Pada gambar dengan tepian kontras tinggi, misalnya gambar kartun, gunakan nilai Edges Contrast (pada cs 5 sama dengan mengatur contrast) yang tinggi dan sebaliknya jika gambar agak buram (blur, kurang tajam dan kontras rendah) maka gunakan edge contrast rendah juga.
2. **Pada saat proses seleksi, tekan tombol keyboard ] untuk meningkatkan Width sebanyak 1 pixel, tekan tombol keyboard [ untuk memperkecil width sebanyak 1 pixel.**
3. Jika ingin **menghapus** beberapa titik yang telah terbuat, lakukan dengan menekan tombol Delete yang ada pada keyboard.
4. Jika ingin menghapus semua titik yang telah dibuat atau mengulang seleksi, tekan tombol ESC yang ada pada keyboard.
5. Perbesar **view** Anda dengan zoom in mencapai pandangan yang sesuai dengan kondisi gambar
6. **Kombinasikan** Temporer Hand tool ( menekan tombol keyboard space ) kemudian klik drag ke arah seleksi yang dituju dengan delete untuk mencapai titik jalur sehingga hasil seleksi lebih maksimal.

Sebagai latihan, anda bisa mengikuti tips seperti pada gambar di bawah.



Pada bentuk jalur tertentu seperti lekukan panjang tertentu dan garis lurus kita tidak memerlukan titik yang banyak, jadi delete saja. Namun sebelumnya, seperti terlihat pada gambar, sebelum proses delete arahkan mousenya untuk membuat titik baru via klik.